

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Strategi Penelitian**

Strategi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Deskriptif adalah penelitian dengan cara mengolah data yang telah ada dan menggambarkan suatu objek dengan fakta yang sebenarnya, secara sistematis dari subjek dan objek tersebut diteliti secara akurat, tepat, dan sesuai kejadian yang sebenarnya. Peneliti menggunakan strategi deskriptif dikarenakan peneliti ingin menganalisis serta menjelaskan pelaksanaan Online System Pajak Daerah yang ada pada Provinsi DKI Jakarta.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka, dan observasi.

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi yang terdapat dalam penelitian ini yaitu wajib pajak restoran yang membayar dan yang terdaftar di DKI Jakarta.

##### **3.2.2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah meneliti seluruh elemen populasi atau meneliti sebagian dari elemen – elemen populasi. Sampel yang diambil peneliti adalah data penerimaan pajak restoran pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi DKI Jakarta tahun 2016-2020.

#### **3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data**

Data Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Primer dan Data Sekunder. Data Primer adalah sumber data yang diperoleh secara

langsung dari sumber asli atau pihak pertama yaitu Badan Pendapatan Daerah. Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. .

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Riset Kepustakaan (*Library Research*) Yaitu penelitian yang dilakukan dalam rangka mendapatkan rangka mendapatkan teori yang relevan atau sesuai dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Adapun pengumpulan data diperoleh dari teori-teori buku peraturan perpajakan yang berlaku, teori teori dari buku kuliah, literature serta data-data lainnya yang menyangkut dengan masalah yang diteliti.

b) Riset Lapangan (*Field Research*) Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data mengenai pelaksanaan dan penerimaan pajak restoran melalui Online System Pajak Daerah, langsung ke tempat penelitian yang bersangkutan. Riset lapangan ini dilakukan melalui teknik:

- Observasi

Instrumen Pengumpulan Data Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data, agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mempermudah peneliti. Instrumen yang digunakan antara lain:

- Observasi, dalam metode ini instrumen yang digunakan adalah permintaan data langsung kepada Badan Pendapatan Daerah yang selanjutnya akan di analisis untuk mengetahui tingkat efektivitas dan kontribusi wajib pajak restoran. Serta untuk mendapatkan gambaran mengenai pelaksanaan serta penerimaan pajak restoran melalui *Online System* Pajak Daerah.

### **3.4. Metode Analisis Data**

Penelitian ini melakukan uji analisis dengan mengumpulkan data-data kemudian menginterpretasikan hasilnya. Variabel yang telah terkumpul, kemudia

dilakukan perhitungan untuk mengetahui hasil penelitian yang hendak dicapai. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### 3.4.1. Analisis Efektivitas (*Tax Effectiveness*)

Efektivitas merupakan suatu pengukur keberhasilan terhadap organisasi dalam pencapaian tujuannya. Organisasi tersebut dikatakan efektif apabila telah berhasil mencapai apa yang diharapkan.

*Tax effectiveness* adalah perbandingan antara penerimaan pajak dengan target pajak itu sendiri. Efektivitas akan bisa menggambarkan keberhasilan suatu daerah dalam memaksimalkan pendapatan dari sektor pajak. Analisis efektivitas pajak yaitu analisis yang menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan pendapatan asli daerah yang direncanakan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan berdasarkan potensi rill.

Dalam menentukan tingkat efektivitas penerimaan pajak dapat digunakan rumus berikut :

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak}}{\text{Target Penerimaan Pajak}} \times 100\%$$

Tabel 3.1

#### Kriteria Efektivitas

Persentase Efektivitas	Kriteria
> 100%	Sangat Efektif
90% - 100%	Efektif
80% - 90%	Cukup Efektif
60% - 80%	Kurang Efektif
<60%	Tidak Efektif

Sumber : Depdagri, Kepmendagri No. 690.900.327 Tahun 1996 dalam

Marcelita, 2017

### 3.4.2. Analisis Kontribusi

Kontribusi berasal dari bahasa Inggris yaitu *contribute*, *contribution*, yang berarti keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan. Berarti dalam hal ini kontribusi dapat berupa materi atau tindakan. Sehingga kontribusi disini dapat diartikan sebagai sumbangan yang diberikan oleh wajib pajak restoran terhadap besarnya Pendapatan Asli Daerah.

Rumus yang digunakan untuk mengukur kontribusi menurut Halim (2004) adalah sebagai berikut :

$$PM = \frac{Xn}{Zn} \times 100\%$$

Keterangan :

Pm : Kontribusi penerimaan pajak restoran pajak daerah

X : Realisasi pajak restoran

Z : Realisasi pajak daerah

n : Tahun

Tabel 3.2

#### Kriteria Kontribusi

Persentase Efektivitas	Kriteria
0 - 10%	Sangat Kurang
10,01% - 20%	Kurang
20,01% - 30%	Cukup
30,01% - 40%	Sedang
40,01% - 50%	Baik
>50%	Sangat Baik

Sumber : Kepmendagri dalam Marcelita, 2017